

ANALISIS PERSEPSI PERAWAT TERHADAP BUDAYA KESELAMATAN PASIEN DENGAN PENDEKATAN
INSTITUTE FOR HEALTHCARE IMPROVEMENT DI RSJD DR AMINO GONDOHUTOMO KOTA SEMARANG

ASRI PRATIWI – 25010112130274

(2016 - Skripsi)

Persepsi perawat terhadap budaya keselamatan pasien yang kurang bisa menjadi salah satu penyebab terjadinya sekitar 60 insiden di RSJD Dr. Amino Gondohutomo selama setahun. Perawat memiliki peran penting dalam komunikasi, dimana komunikasi menjadi hal penting dalam keselamatan pasien. *Institute for Healthcare Improvement* mengembangkan 10 langkah yang digunakan untuk menciptakan budaya keselamatan pasien. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui persepsi perawat terhadap budaya keselamatan pasien dengan pendekatan *Institute for Healthcare Improvement* di RSJD Dr. Amino Gondohutomo Semarang Metode yang digunakan adalah kualitatif deskriptif dengan menggunakan instrument pedoman wawancara. Informan utama adalah 5 perawat UPIP. Hasil persepsi perawat untuk melibatkan pasien dan keluarga pasien dalam inisiasi keselamatan pasien kurang karena dilakukan ketika pasien masuk untuk mendapat informasi terkait riwayat pasien. Melaporkan pokok-pokok penting saat pergantian jaga sudah dilakukan dan disertai SOP. Arahan keselamatan pasien kurang karena hanya dilakukan sebagai bahan evaluasi ketika terjadi insiden bukan sebagai pencegahan. Budaya keterbukaan, budaya keadilan, budaya melapor, budaya belajar, dan budaya informasi sudah tercipta meskipun beberapa hal perlu dilakukan untuk meningkatkan budaya keselamatan. Saran melakukan family gathering secara rutin, melakukan arahan keselamatan pasien, sosialisasi prosedur pelaporan insiden dan perawat lebih terbuka dalam diskusi keselamatan pasien.

Kata Kunci: Budaya Keselamatan Pasien, *Institute for Healthcare Improvement*, Persepsi Perawat